

**NILAI-NILAI MORAL CERITA RAKYAT KERINCI
DALAM BUKU *KUNAUNG***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Jambi
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sastra Indonesia**



Oleh:

Dose Mega Simamora

I1B114005

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS JAMBI

JUNI, 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Nilai-Nilai Moral Cerita Rakyat Kerinci dalam Buku Kunaung* yang disusun oleh Dose Mega Simamora Nomor Induk Mahasiswa IIB114005 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Juli 2018.

Dewan Penguji

- | | | |
|---|------------|---------|
| 1. Prof. Yundi Fitrah, Drs. M.Hum. Ph.D
NIP 195912251989021002 | Ketua | 1. |
| 2. Rengki Afria, S.Pd. M. Hum
NIDK 201501091009 | Sekretaris | 2. |
| 3. Dr. Warni., M.Hum
NIP 196010151987012001 | Anggota | 3. |
| 4. Dra. Irma Suryani, M.Pd
NIP 196510111992032002 | Anggota | 4. |
| 5. Dwi Rahariyoso, S.S., M.A
NIDK 201512091022 | Anggota | 5. |

Jambi, Juli 2018

Mengesahkan
Dekan FIB Universitas Jambi

Ketua Prodi Sastra Indonesia



Prof. Yundi Fitrah, Drs., M.Hum., Ph.D.
NIP 195912251989021002

Dr. Drs. Ade Kusmana, M.Hum
NIP 196504131993031002

ABSTRAK

Simamora, Dose. M. 2018. *Nilai-Nilai Moral Cerita Rakyat Kerinci dalam Buku Kunaung*. Skripsi, Program Studi Sastra Indonesia, FIB Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Prof. Yundi Fitrah, Drs. M.Hum. Ph.D, (II) Rengki Afria, S.Pd. M. Hum

Kata Kunci: Nilai Moral, Cerita Rakyat

Penelitian mengenai Nilai-Nilai Moral Cerita Rakyat Kerinci dalam Buku *Kunaung* ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral cerita rakyat Kerinci dalam buku *Kunaung*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah sembilan cerita rakyat Kerinci dalam buku *Kunaung*. Sumber data yang digunakan adalah buku yang berjudul *Kunaung* Kumpulan Cerita Rakyat Kerinci yang diselenggarakan oleh Kantor Pembinaan Kebudayaan Kabupaten Kerinci pada tahun 1973. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca, mengutip (menandai), mencatat, dan mengolah data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam cerita rakyat Kerinci pada buku *Kunaung* terdapat tiga jenis nilai moral yaitu: 1) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, diantaranya: kerja keras; 2) nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, diantaranya: kasih sayang, rela berkorban, patuh, tepat janji dan tolong menolong; dan 3) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan diantaranya: berdoa, berserah diri pada Tuhan, sabar dan bersyukur.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Teoretis	5
1.5.2 Manfaat Praktis	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Cerita Rakyat.....	7
2.2 <i>Kunaung</i>	7
2.2.1 Ciri-Ciri Cerita Rakyat	9
2.2.2 Jenis Cerita Rakyat.....	10
2.3 Moral	12
2.4 Pengertian Nilai Moral.....	13
2.4.1 Jenis dan Perwujud Nilai Moral	14
2.5 Penelitian yang Relevan.....	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	19
3.2 Data dan Sumber Data	19

3.3 Teknik Pengumpulan Data	20
3.4 Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	22
4.1.1 Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	22
4.1.2 Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	23
4.1.3 Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan	39
4.2 Pembahasan.....	43
4.2.1 Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	43
4.2.2 Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	44
4.2.3 Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan	48
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Cerita.....	55
Lampiran 2 Kutipan Data.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri.....	73
Tabel 2 Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain.....	73
Tabel 3 Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan bagian dari kebudayaan yang tumbuh di tengah kehidupan masyarakat. Wellek & Warren (1995:3), menyatakan bahwa sastra adalah suatu kegiatan kreatif sebuah karya seni. Karya seni tersebut diciptakan oleh masyarakat. Selain bermanfaat untuk mengetahui realita yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, karya sastra juga memberikan manfaat untuk mendidik dan menghibur. Oleh karena itu, sastra memberikan banyak manfaat bagi masyarakat.

Berdasarkan bentuknya sastra terbagi menjadi dua, yaitu sastra lisan dan sastra tulisan. Hal ini senada dengan pendapat Priyanti (dalam Janna, 2017:1) yang menyatakan bahwa sastra adalah pengungkapan realitas kehidupan masyarakat secara imajiner yang dipresentasikan dari cerminan masyarakat baik berbentuk lisan maupun tulis. Sastra lisan adalah karya yang dituturkan dari mulut ke mulut yang menggunakan bahasa sebagai media utama dan tersebar secara lisan. Sastra tulisan adalah karya yang dituliskan pada media tulis dan cara penyebarannya melalui media tulis pula.

Sastra lisan yang banyak tersebar di Indonesia adalah cerita rakyat. Cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang di dalam masyarakat. Menurut Mada dan Syukur (2017:1), cerita rakyat merupakan

manifestasi kreativitas manusia yang hidup dalam kolektivitas masyarakat yang memilikinya, dan diwariskan turun-temurun secara lisan dari generasi ke generasi.

Cerita rakyat disampaikan secara turun-temurun dan tidak diketahui siapa pengarang atau yang pertama kali membuatnya. Menurut Amir (2013:65), cerita diwariskan dari generasi ke generasi karena berfungsi sebagai sejarah suatu kelompok. Maka, cerita rakyat terlahir dari masyarakat tradisional yang masih memegang teguh tradisi lisannya. Ceritanya sederhana, bersifat umum, dan tidak panjang.

Manfaat yang diperoleh dari membaca karya sastra tidak hanya untuk kesenangan belaka, sebab karya sastra dapat dijadikan pedoman kehidupan. Dari sastra itulah dapat pula menjadi cermin kehidupan serta memperoleh banyak pelajaran bagaimana bersikap dan bertindak di dalam kehidupan. Di dalam karya sastra banyak sekali mengandung nilai ajaran moral, estetika dan berbagai hal yang menyangkut tata pergaulan sesama umat manusia.

Provinsi Jambi mempunyai beberapa cerita rakyat yang telah ada sejak zaman dahulu. Cerita rakyat tersebut berisi tentang pola hidup masyarakat Jambi, letak geografis, struktur masyarakat dan lain sebagainya. Cerita rakyat tersebut sudah banyak yang dibukukan dan juga masih banyak yang tersebar secara lisan di masyarakat. Salah satu daerah di Provinsi Jambi, yaitu Kabupaten Kerinci terkenal akan kekayaan sastra lisannya, salah satunya adalah cerita rakyat.

Pada zaman dahulu, cerita rakyat masih banyak digunakan orangtua untuk mengajarkan tentang kehidupan kepada anak-anaknya. Menurut Emi (2017:1), nilai yang terdapat dalam budaya bangsa telah lama disampaikan oleh para

terdahulu. Namun, hal ini sudah mulai bergeser seiring perkembangan teknologi. Cerita sudah digantikan dengan televisi dan juga *gadget*. Hal inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian ini, yaitu untuk mengekspos kembali popularitas cerita rakyat dan juga nilai-nilai moral di dalamnya.

Cerita rakyat merupakan warisan budaya nasional dan masih mempunyai nilai-nilai yang patut dikembangkan dan dimanfaatkan untuk kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Nilai adalah apa yang dikatakan baik, benar, salah, cantik atau tidak cantik serta fundamental tidak berubah dari generasi ke generasi dan pada hakikatnya nilai itu tetap. Nilai tidak diciptakan manusia, namun merupakan bagian dari alam semesta.

Salah satu bentuk cerita rakyat yang sudah dibukukan adalah buku yang berjudul *Kunaung* Kumpulan Cerita Rakyat Kerinci yang diselenggarakan oleh Kantor Pembinaan Kebudayaan Kabupaten Kerinci pada tahun 1973 dan diterbitkan oleh PN Balai Pustaka tahun 1981, yang berupa 9 cerita rakyat dari beberapa daerah di Kabupaten Kerinci. Masing-masing cerita tersebut mengandung nilai moral yang berbeda-beda. Nilai moral dalam cerita rakyat Kerinci pada buku *Kunaung* ini merupakan gambaran akhlak dan moral yang positif sehingga dapat dijadikan teladan bagi kehidupan bermasyarakat.

Kosasih (2012: 3), karya sastra tidak lepas dari nilai budaya, nilai sosial, dan nilai moral. Nilai moral berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia dan masyarakatnya. Cerita rakyat banyak mengandung nilai-nilai, salah satu nilai yang banyak terkandung dalam cerita rakyat adalah

nilai moral. Moral berarti ajaran yang baik dan buruk perbuatan atau kelakuan dan juga kemampuan seseorang membedakan antara yang baik dan yang buruk.

Nilai moral berguna memberi manfaat yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. Nilai moral juga memberi kekuatan yang luar biasa dalam mencerminkan akhlak dan budi pekerti yang lebih baik, dan dapat dijadikan pedoman serta prinsip-prinsip umum bertingkah laku. Nurgiantoro (2013:441), membagi nilai moral dalam 3 jenis, yaitu: hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

Tetapi, perilaku moral seseorang dapat berubah dan berkembang dari waktu ke waktu karena perilaku moral sangat erat dengan emosi seseorang. Maka keterikatan seseorang terhadap nilai moral sangat kuat dan bahkan bersifat emosional. Oleh sebab itu, nilai dapat dilihat sebagai tujuan kehidupan manusia itu sendiri. Nurgiyantoro (2000:321), berpendapat bahwa cerita mengandung penerapan moral dalam sikap dan tingkah laku para tokoh sesuai dengan pandangannya tentang moral. Melalui cerita, sikap, dan tingkah laku tokoh-tokoh itulah pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan moral yang disampaikan dan yang diamanatkan.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi agar lebih mendalam, terfokus, dan tidak meluas penulis membatasi penelitian pada cerita rakyat yang sudah dibukukan, menemukan nilai moral yang terkandung dalam cerita rakyat pada buku *Kunaung*. Penelitian ini difokuskan pada cerita rakyat kabupaten Kerinci.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai moral apa saja yang terdapat pada cerita rakyat Kerinci dalam buku *Kunaung*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai moral cerita rakyat Kerinci dalam buku *Kunaung*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri atas manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah penelitian dalam bidang kesusastraan khususnya pada nilai moral cerita rakyat Kerinci.

1.5.2 Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat teoretis seperti yang diuraikan diatas, hasil penelitian ini juga memberikan manfaat praktis antara lain :

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dan bacaan mengenai nilai moral yang terkandung dalam cerita rakyat/dongeng Kerinci.
- 2) Hasil penelitian ini bagi penulis untuk memperdalam pengetahuan tentang nilai moral pada masyarakat Kerinci yang terkandung dalam cerita rakyat/dongeng.
- 3) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan agar masyarakat lebih menjaga kelestarian budaya daerah Kerinci.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian pada 9 cerita rakyat Kerinci dalam buku *Kunaung* diperoleh bahwa nilai moral yang terkandung dalam tersebut ada 3 jenis, yaitu: nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, dan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan. Dalam buku *Kunaung*, ditemukan 43 data yang terkait tentang nilai moral tersebut.

Wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang ditemukan dalam buku *Kunaung* adalah kerja keras dalam cerita “Beranak Beruk”. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yang ditemukan adalah 1) kasih sayang, dalam cerita: “Beranak Beruk”, “Putri Rebung Bersuamikan Ular”, “Belalai Raja”, “Ikan Mas dan Ikan Raya”, “Nek Demang Nunggit”, dan “Puti Ayu Maryam”. 2) rela berkorban, dalam cerita: “Beranak Beruk”, “Putri Rebung Bersuamikan Ular”, dan “Ikan Mas dan Ikan Raya”. 3) patuh, dalam cerita: “Beranak Beruk”, “Putri Rebung Bersuamikan Ular”, “Belalai Raja”, “Ikan Mas dan Ikan Raya”, dan “Tiang Bungkuk Menduga Raja”. 4) tepat janji, dalam cerita: “Putri Rebung Bersuamikan Ular” dan “Nek Demang Nunggit”. 5) tolong-menolong, dalam cerita “Beranak Beruk”, “Putri Rebung Bersuamikan Ular”, “Batu Patah” dan “Puti Ayu Maryam”. 6) adil, dalam cerita: “Dallidau” dan “Puti Ayu Maryam”. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan yang ditemukan adalah 1) berdoa, dalam cerita: “Beranak Beruk”, “Putri Rebung

Bersuamikan Ular”, “Batu Patah” dan “Dallidau”. 2) berserah diri pada Tuhan, dalam cerita: “Beranak Beruk” dan “Putri Rebung Bersuamikan Ular”. 3) sabar, dalam cerita “Putri Rebung Bersuamikan Ular”. 4) bersyukur dalam cerita “Beranak Beruk”.

5.2 Saran

Sejauh ini sudah banyak penelitian tentang nilai moral dalam cerita rakyat yang sudah dibukukan dan juga yang masih beredar secara lisan di masyarakat. Masih banyak nilai-nilai lain yang bisa ditemukan dalam cerita rakyat, termasuk buku *Kunaung*. Salah satu yang bisa didapatkan dalam buku *Kunaung* adalah nilai religius. Oleh karena itu, diharapkan ada penelitian lain yang membahas tentang nilai religius dalam buku *Kunaung* tersebut.